

Peran Vital Komunikasi Efektif Guru dalam Pengelolaan Kelas

Muhammad Ilham^{1)*}, Wahyu Hidayat²⁾

¹⁾Universitas Deli Sumatera, Indonesia, ²⁾Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia

¹⁾ilhamdzikri28@gmail.com, ²⁾wahyuhidayat@unusu.ac.id



*Penulis Korespondensi

Histori Artikel:

Submit: 2024-02-26

Diterima: 2024-02-27

Dipublikasikan: 2024-02-28

Kata Kunci:

Komunikasi Efektif;
Pengelolaan Kelas, Interaksi
Guru-Siswa, Lingkungan
Pembelajaran.

ABSTRAK

Komunikasi yang efektif merupakan faktor penting dalam mengelola kelas dengan baik. Dalam konteks ini, komunikasi memainkan peran yang sangat penting dan krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan produktif. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya komunikasi efektif dalam konteks pengelolaan kelas. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif, guru dapat meningkatkan interaksi dengan siswa, memfasilitasi pembelajaran, dan menciptakan iklim kelas yang kondusif bagi pertumbuhan akademik dan sosial siswa. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru harus memiliki keterampilan untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa dan memfasilitasi komunikasi yang baik antara mereka. Komunikasi yang tepat dapat memengaruhi atmosfer kelas secara menyeluruh, membentuk lingkungan inklusif, dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif, guru harus mampu mendengarkan dengan aktif, memahami kebutuhan serta kekhawatiran siswa, dan memberikan umpan balik yang membangun. Guru juga perlu mengkomunikasikan instruksi secara jelas, merespons pertanyaan siswa dengan cepat, dan memberikan kesempatan untuk diskusi yang mendorong partisipasi aktif. Kesimpulannya ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk membangun komunikasi yang baik antara mereka dan siswa, seperti menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, memperhatikan interaksi antar siswa, memastikan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, dan menciptakan suasana belajar yang positif serta santai.

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

LATAR BELAKANG

Dalam mengelola kelas dengan sukses, komunikasi yang efektif memegang peranan penting. Dalam suasana ruang kelas yang aktif, guru harus memiliki kemampuan untuk membina hubungan yang positif dengan siswa dan menggalang komunikasi yang positif di antara siswa. Komunikasi yang tepat memiliki dampak yang signifikan terhadap atmosfer kelas secara keseluruhan, membentuk lingkungan yang inklusif, serta meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Dalam situasi pengelolaan kelas, komunikasi yang efektif mencakup lebih dari sekadar mentransfer informasi. Guru harus memiliki keterampilan untuk mendengarkan dengan penuh perhatian, memahami keperluan serta kecemasan siswa, dan memberikan umpan balik yang membangun. Selain itu, guru juga harus dapat menjelaskan instruksi dengan jelas, merespons pertanyaan siswa dengan cepat, dan

menciptakan situasi diskusi yang mendorong partisipasi aktif.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengeksplorasi pentingnya komunikasi yang efektif dalam mencapai pengelolaan kelas yang sukses. Penulis akan menjelaskan strategi komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa, serta untuk memfasilitasi komunikasi yang sehat dan berkelanjutan di antara para siswa. Selain itu, artikel ini akan membahas manfaat yang terkait dengan komunikasi yang baik dalam konteks pembelajaran, termasuk peningkatan keterlibatan siswa, pengembangan keterampilan sosial, dan penciptaan lingkungan belajar yang positif.

STUDI LITERATUR

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, guru dapat mengatasi tantangan komunikasi di kelas dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi siswa. Dalam konteks pembelajaran, guru diharapkan memiliki keterampilan untuk mengelola kelas dan dapat menemukan solusi saat menghadapi masalah yang muncul. Mustafa, Hermendra, & Zulhafizh (2019) menekankan bahwa seorang guru perlu mampu memberikan solusi serta menangani masalah yang dihadapi, baik oleh dirinya sendiri maupun oleh peserta didiknya. Guru juga harus memiliki kemampuan untuk menangani permasalahan yang dihadapi peserta didik (Septikasari & Hidayati, 2021). Jika terjadi kendala atau masalah selama proses belajar mengajar atau kegiatan lainnya, guru diharapkan dapat mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi.

Metode penelitian ini kemudian berbeda dengan metode lain yang cenderung lebih fokus pada pembahasan kenapa suatu peristiwa atau fenomena terjadi. Dimana peristiwa dan fenomena yang dimaksudkan disini adalah objek penelitian. Hasil penelitiannya tentu saja akan menggambarkan objek penelitian dengan detail.

HASIL

Dalam penelitian mengenai Komunikasi Guru-Siswa, meningkatkan efektivitas pembelajaran memerlukan usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan tujuan mencapai keberhasilan dalam belajar (Karana, S. 2023). Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh peran guru, interaksi antar siswa, fasilitas dan infrastruktur yang mendukung, serta suasana belajar secara keseluruhan.

Dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, beberapa faktor perlu dipertimbangkan (Karana, S. 2023):

1. Peran Guru: Guru memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Dengan menciptakan atmosfer yang positif, memberikan dukungan emosional, dan menyajikan pengajaran yang menarik dan relevan, guru dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kenyamanan lingkungan belajar.

2. Interaksi dengan Teman Sekelas: Hubungan yang baik antara peserta didik dapat memengaruhi kenyamanan lingkungan belajar. Mendorong kerja sama, komunikasi terbuka, dan menghargai perbedaan antar siswa dapat membentuk lingkungan yang inklusif dan mendukung.

PEMBAHASAN

Proses pengajaran komunikatif yang efektif merujuk pada proses di mana seorang guru melakukan seleksi dan perencanaan tentang materi yang akan diajarkan kepada murid (isi/materi pelajaran), menentukan metode dan pendekatan terbaik untuk membantu murid dalam pembelajaran, menetapkan kriteria keberhasilan pengajaran, serta cara untuk menyampaikan kemajuan belajar murid melalui evaluasi dan umpan balik (Dewi, P. Y. A. 2020). Dalam proses pengajaran komunikatif, terdapat interaksi dinamis antara berbagai elemen. Apa yang dilakukan oleh seorang guru dengan muridnya mungkin tidak akan sama atau optimal jika dilakukan oleh guru lain dengan kelompok murid yang berbeda.

Pengajaran yang bersifat komunikatif merujuk pada langkah di mana seorang guru melakukan seleksi dan perencanaan terhadap materi yang akan dipelajari oleh siswa (isi/materi pelajaran), menetapkan strategi terbaik untuk membantu siswa dalam proses belajar (metode dan pendekatan pengajaran), menetapkan standar kesuksesan pengajaran, serta cara untuk menyampaikan perkembangan belajar siswa melalui evaluasi dan umpan balik.

KESIMPULAN

Komunikasi efektif dalam pengelolaan kelas memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berhasil. Guru harus memiliki keterampilan untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa dan memfasilitasi komunikasi yang baik antara mereka. Komunikasi yang tepat dapat memengaruhi atmosfer kelas secara menyeluruh, membentuk lingkungan inklusif, dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif, guru harus mampu mendengarkan dengan aktif, memahami kebutuhan serta kekhawatiran siswa, dan memberikan umpan balik yang membangun. Guru juga perlu mengkomunikasikan instruksi secara jelas, merespons pertanyaan siswa dengan cepat, dan memberikan kesempatan untuk diskusi yang mendorong partisipasi aktif. Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk membangun komunikasi yang baik antara mereka dan siswa, seperti menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, memperhatikan interaksi antar siswa, memastikan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, dan menciptakan suasana belajar yang positif serta santai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, selanjutnya kepada para wakil rektor yang telah mendukung dalam penelitian ini, dan kepada kedua orang tua serta seluruh keluarga yang telah membantu dalam pendanaan moril dan materil peneliti.

REFERENSI

- Abdul Majid. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dewi, P.Y.A. (2020). Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran.
- Efendi, R., & Gustriani, D. (2022). Manajemen kelas di sekolah dasar. Penerbit Qiara Media.
- Karana, S. (2023). Pendekatan Elektis Dalam Pengelolaan Kelas Guna Optimalisasi Pembelajaran.
- Kusumaningtyas, R. (2019). Komunikasi Yang Efektif Dalam Pembelajaran Dan Pengelolaan

Kelas Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Baki.

- Mirra Buana Media Mustafa. M. N., Hermandra., Suarman., & Zulhafizh. (2019). Manejerial Pembelajaran Kreatif: Menjadi Guru Jitu. Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Mustafa, M. N., Hermandra, & Zulhafizh. (2019). Teachers' Strategies to Design Media to Implement Communicative Learning in Public Schools. *Journal of Educational Sciences*, 3(1), 13–24.
- Mustafa, M. N., Hermandra, & Zulhafizh. (2020). Pengelolaan Kelas: Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Yogyakarta:
- Purwadita: *Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2), 71-78.
- Septikasari, R., & Hidayati, Y. (2021). Eksistensi Guru Kelas MI dalam Mengembangkan Kompetensi Inti Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 56–64.
- Suprpto, H. A. (2018). Pengaruh komunikasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Khazanah Pendidikan*, 11(1). Vitasari, W. (2021). Komunikasi Guru Dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa.
- Wardan, Khusnul. (2019). Guru sebagai Profesi. Yogyakarta: Deepublish.
- Widiasworo, E. (2018). Cerdas pengelolaan kelas. Diva Press.
- Wiryanto. (2000). Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Pt. Gramedia Widiasarna.
- Zulhafizh, Atmazaki, S.R. (2013). Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran Volume 1 Nomor 2*, 1, 14-26.
- Zulhafizh, Z. (2021). Peran dan Mutu Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru di Satuan Pendidikan Tingkat Atas. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 328-339.